

## **GNOMIO SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN *ON LINE***

**Oleh: Ninik Uswatun Fadilah, M.Pd.**

Pemerintah mengumumkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19. Menindaklanjuti SKB 4 Menteri tersebut, Dirjen GTK Kemendikbud Iwan Syahril pada Seri Webinar Guru Belajar-Persiapan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 (@gtkdikmendikus) menyatakan bahwa kebijakan pembelajaran tatap muka berdasarkan SKB 4 Menteri bukan sebuah kewajiban tapi kondisi yang harus diasesmen secara seksama, secara bertahap, secara berlapis. Ketika asesmen itu mengatakan OK maka baru bisa dilakukan pembelajaran secara tatap muka, itupun boleh, bukan wajib. Selain itu, peluang tersebut tidak meniadakan prinsip kebijakan pendidikan pada masa pandemi. Prioritas utama adalah kesehatan dan keselamatan peserta didik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Hal ini berarti bahwa kegiatan pembelajaran dengan tatap muka baru bisa dilaksanakan ketika telah memenuhi asesmen yang dipersyaratkan.

Terdapat sejumlah faktor yang perlu menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam pemberian izin pembelajaran tatap muka antara lain: tingkat risiko penyebaran covid-19 di wilayahnya; kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan; kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan daftar periksa dan lain-lain. Jadi jika suatu daerah masih tinggi resiko penularan Covid-19 maka tidak memenuhi asesmen yang dipersyaratkan untuk pembelajaran secara tatap muka. Sehingga disini pembelajaran secara daring/*on line* masih menjadi pilihan.

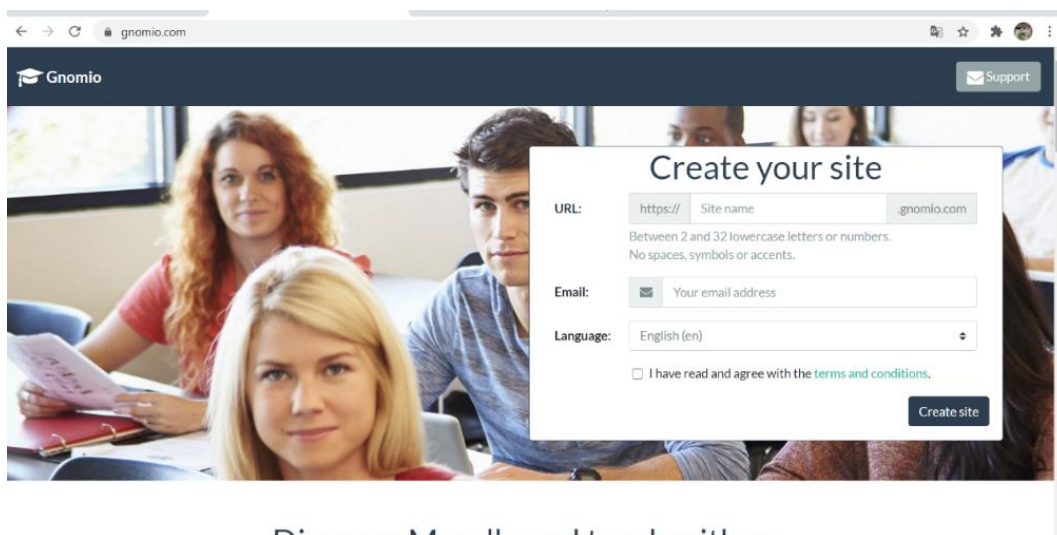
Mencermati perkembangan pandemi Covid-19 yang terjadi akhir-akhir ini, dimana beberapa negara di dunia telah melakukan pembatasan mobilitas masyarakat, dan dengan adanya varian baru Covid-19. Pemerintah dalam hal ini Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Intruksi No.01 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan penularan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) pada beberapa daerah di wilayah Pulau Jawa dan Bali. Pada diktum kedua point b dari instruksi tersebut menyebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring/*on line*.

Adanya kebijakan mengenai pembelajaran daring/*on line* ini, beberapa orang menganggap menggunakan *e-learning* sebagai alternatif pembelajaran merupakan hal yang tepat karena sistem *e-learning* yang tidak memiliki batasan akses, sehingga memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan lebih banyak waktu dan tidak memerlukan tatap muka langsung mengingat adanya *social distancing* dan kebijakan lainnya terkait protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Ada beberapa situs yang menyediakan fasilitas gratis

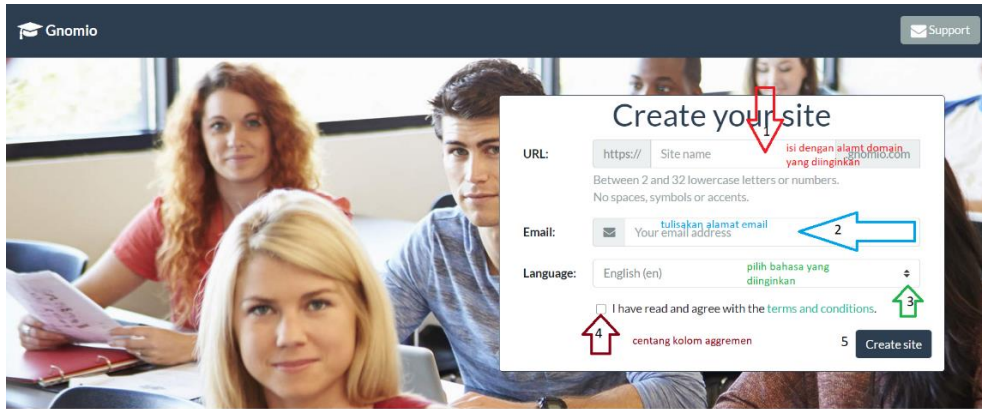
pembuatan *e-learning*. Beberapa diantaranya yang pernah penulis coba adalah moodlecloud.com dan gnomio.com. Situs-situs ini menggunakan Moodle (*Modular Object Oriented Dinamic Learning Environment*) sebagai pembangunan situs yang berbasis LMS (*Learning Management System*). Moodle saat ini masih menjadi favorit beberapa pengguna LMS. Moodle memiliki fitur-fitur penting yang dapat menunjang pembelajaran seperti tugas, kuis, diskusi online, evaluasi, pengelolaan nilai, menampilkan nilai dan transkrip serta dapat mengupload berbagai jenis format materi pembelajaran. Pada hakikatnya, penggunaan moodle akan memungkinkan siswa untuk memasuki ruang kelas digital, dimana kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan. Kegiatan belajar mengajar tersebut dapat berupa diskusi materi, pemberian kuis, ujian dan sebagainya. Siswa atau pengguna moodle juga memperoleh identitas pribadi dan *password* sehingga segala aktivitas pelajar dapat diamati secara objektif oleh pendidik melalui catatan aktivitas yang sudah disediakan dalam sistem.

Pada kesempatan ini, akan penulis kenalkan tentang gnomio.com. Gnomio adalah layanan hosting gratis untuk Moodle. Pendidik dapat membuat komunitas belajar online sendiri. Dalam beberapa menit, pendidik dapat membuat kelas *on line* aktif, dengan subdomain sendiri, akses aman, hak administrasi lengkap, dan gratis. Adapun langkah-langkah pembuatannya sebagai berikut:

1. **Membuat akun Gnomio.** Untuk membuat akun, harus *sign up* (daftar) dengan cara kunjungi situs penyedia <https://www.gnomio.com/> dengan cara mengetiknya di browser. Muncul tampilan seperti di bawah ini



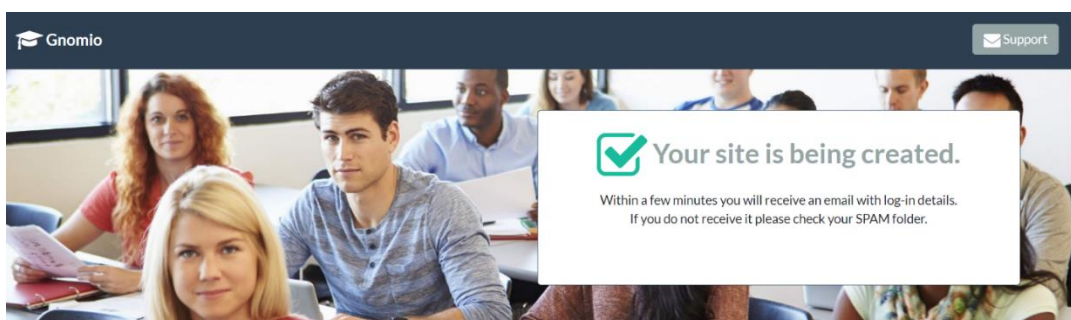
2. Kemudian **pada kolom URL di site home** silahkan isi dengan alamat domain yang diinginkan (1) misal, belajartik9.



Discover Moodle and teach with us

(2) isi kolom email, dengan email yang aktif, karena nanti *username* dan *password* akan dikirim ke alamat email. (3) pilih Bahasa jika menghendaki bahasa lain. (4) Centang kotak *agreement* dan terakhir klik *Create Site* (5).

- Setelah klik *Create Site* tunggu *site name* atau domain alamat moodle dibuat, kurang lebih 3 menit.



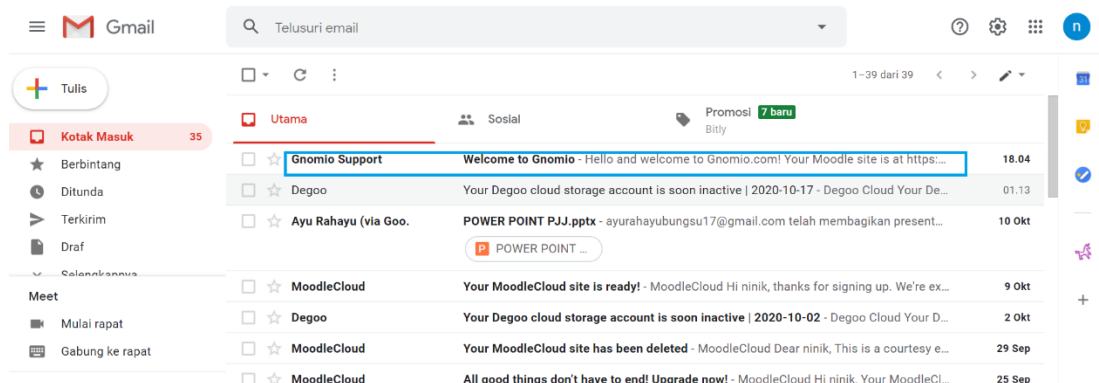
Discover Moodle and teach with us.

Gnomio is a free hosting service for Moodle, the most popular training tool in the world.

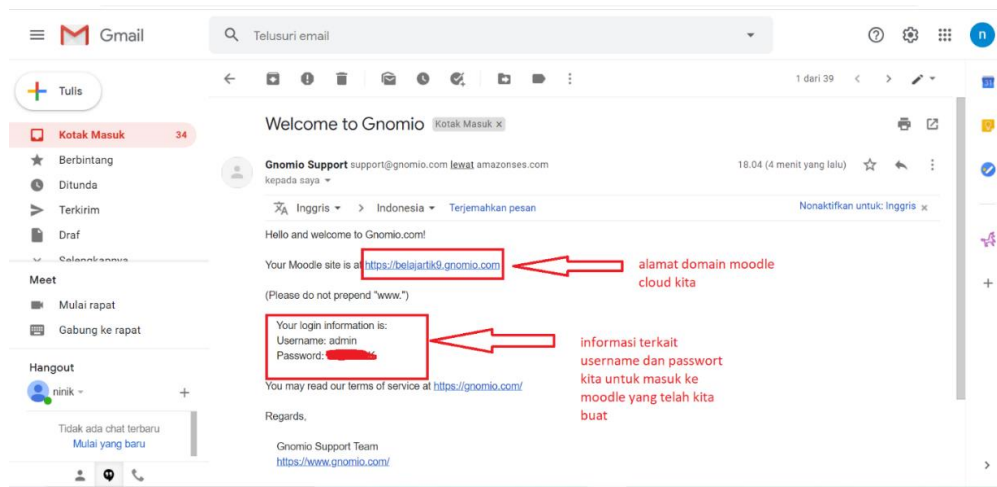
If you are an educator here you can create your own online learning community.

In a few minutes you can have your virtual classroom active, with your own subdomain, secure access, complete administration privileges and totally free.

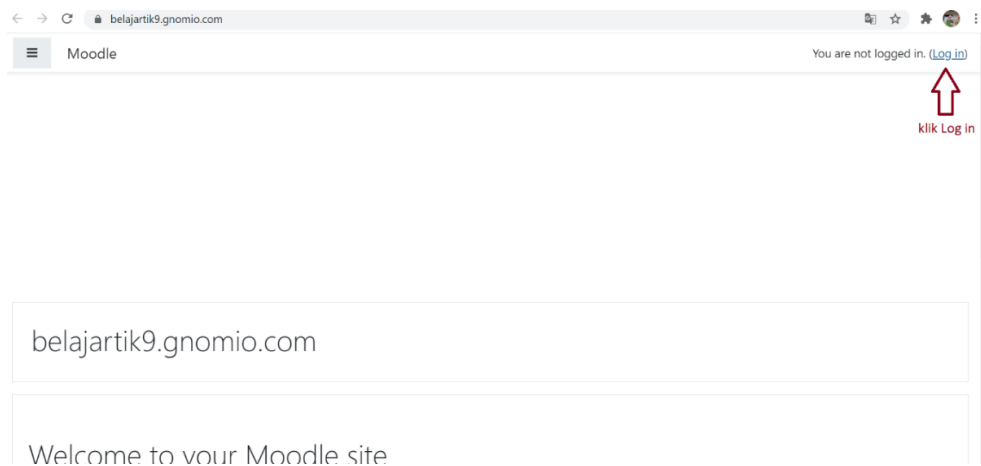
- Setelah itu cek email



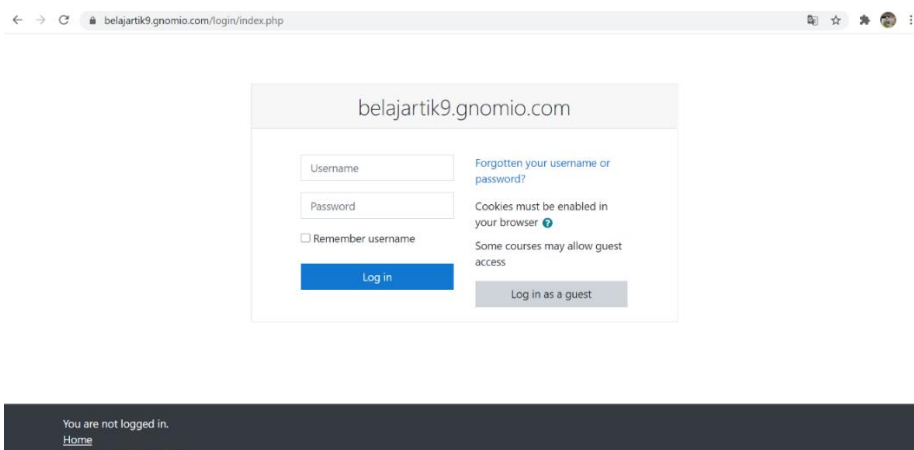
Gnomio mengirimkan domain moodle site, *username* dan *password* untuk log in di domain moodle site



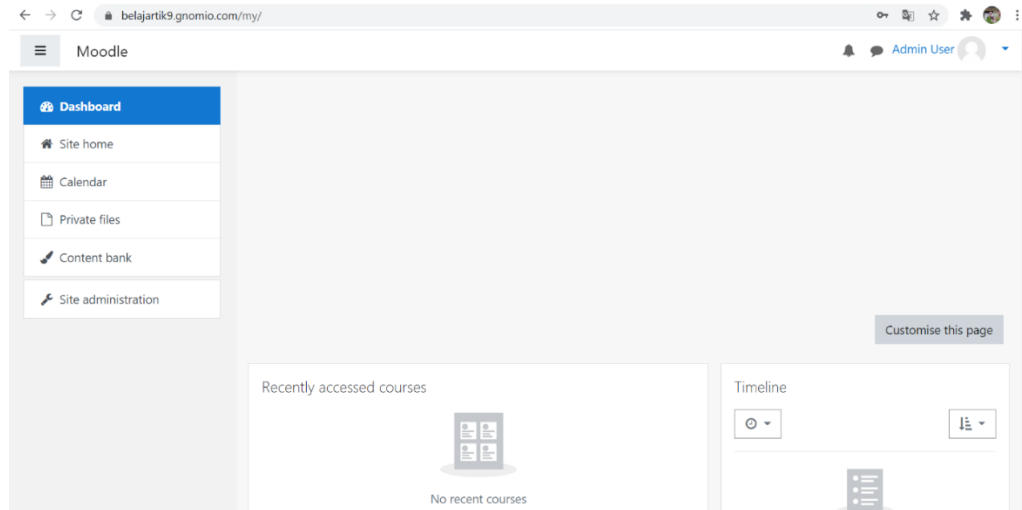
5. **Klik alamat moodle site**, contoh: klik <https://belajartik9.gnomio.com>. Maka akan muncul halaman seperti ini, lalu klik *Log in*



6. Kemudian akan muncul tampilan moodle site. **Masukkan *username* dan *password*** yang diterima lewat email tadi, dan sampai disini telah berhasil membuat moodle site



7. Selesai, setelah **log ini** ke moodle maka akan muncul tampilan seperti ini.



Demikian cara membuat akun domain moodle melalui <https://www.gnomio.com/>. Selanjutnya kelas *on line* yang telah dibuat melalui gnomio tadi harus dilengkapi dengan *course*, memasukkan/mengundang siswa dan mengisi konten *Add an activity or resource* (bahan ajar, bahan tayang, kuis, forum diskusi dll) agar bisa digunakan untuk proses pembelajaran.

#### Daftar Pustaka

<https://www.gnomio.com/>

@gtdikmendikus. *Prinsip Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi*. Posting 8 Desember 2020

Kemendagri. 2021. *Salinan Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 01 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Kemendikbud. 2020. *Salinan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.